



PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL KORPORAT KEPADA PEKERJA TERHADAP KINERJA EKONOMI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA SAHAM INDONESIA

Dina Madinah

Fakulti Ekonomi dan Pengurusan, Universiti Kebangsaan Malaysia
dina@siswa.ukm.edu.my

Mara Ridhuan Che Abdul Rahman

Fakulti Ekonomi dan Pengurusan, Universiti Kebangsaan Malaysia
mara@ukm.edu.my

Shifa Mohd Nor

Fakulti Ekonomi dan Pengurusan, Universiti Kebangsaan Malaysia
shifa@ukm.edu.my

Mohd Rizal Palil

Fakulti Ekonomi dan Pengurusan, Universiti Kebangsaan Malaysia
Mr_palil@ukm.edu.my

Diterima 23 Oktober 2019, diterbitkan 31 Oktober 2019

Abstract

Worker's Corporate Social Responsibility (CSR - P) is the responsibility and obligation of the company's management. Workers are important stakeholders because they are involved in the company's operational activities in an effort to achieve company goals. This study will examine the effect of CSR - P, size and leverage on the company's economic performance which expressed by return on assets (ROA) and worker productivity. This research will be carried out on manufacturing companies on the main board of the Indonesian Stock Exchange for period year 2015, 2016 and 2017. After the regression analysis has been carried out, the study finds that CSR - P has a positive significant effect on ROA and worker productivity. The results of this study indicate that the implementation of CSR - P by companies is not only to fulfil the rights of workers and to carry out company obligations but is found to have an influence to increase ROA and company productivity. In addition, for manufacturing companies with a high level of risk of health and safety problems the implementation of CSR - P can be used as a solution to overcome the possibility of problems with workers due to the company's operational activities. While size and leverage are found to have a significant influence but negative on ROA and productivity. This means that size and leverage are not factors that can affect ROA and worker productivity. This study tries to provide input to the company to pay more attention and maximize the implementation of CSRP which is found to be able to influence the ROA stage and worker productivity.

Keywords: CSR, workers, economic performance.

Abstraks

Tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja (CSR-P) merupakan tanggung jawab dan kewajiban pihak manajemen perusahaan. Pekerja merupakan *stakeholder* yang penting karena pekerja terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini

akan mengkaji pengaruh CSR-P, *size* dan *leverage* terhadap prestasi ekonomi perusahaan yang dinyatakan dengan return on asset (ROA) dan produktivitas pekerja. Penelitian ini akan dijalankan terhadap perusahaan manufaktur di papan utama Bursa Saham Indonesia untuk tahun 2015, 2016 dan 2017. Setelah analisis regresi dijalankan, penelitian mendapati CSR-P mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap ROA dan produktivitas pekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR-P oleh perusahaan bukan hanya untuk memenuhi hak-hak para pekerja dan untuk menjalankan kewajiban perusahaan saja akan tetapi didapati mempunyai pengaruh untuk meningkatkan ROA dan produktivitas pekerja. Selain itu, bagi perusahaan manufaktur dengan tingkat resiko masalah kesehatan dan keselamatan yang tinggi, pelaksanaan CSR-P bisa digunakan sebagai solusi untuk mengatasi kemungkinan timbulnya masalah dengan pekerja akibat dari kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan *size* dan *leverage* didapati mempunyai pengaruh signifikan tetapi negatif terhadap ROA dan produktivitas. Ini bermakna *size* dan *leverage* bukan merupakan faktor yang bisa mempengaruhi ROA dan produktivitas pekerja. Kajian ini mencoba memberikan input kepada pihak perusahaan untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan pelaksanaan CSR-P yang didapati signifikan mempengaruhi tahap ROA dan produktivitas pekerja.

Kata kunci : CSR, pekerja, prestasi ekonomi perusahaan.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang terkenal dan mempunyai nama baik dapat mempunyai kemungkinan yang lebih besar bagi mewujudkan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Untuk menjadi terkenal dan mempunyai nama baik, sebuah perusahaan penting untuk berperan aktif dalam melaksanakan tanggung jawab sosial korporat (Balbanis et al. 1). Selain itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat oleh perusahaan merupakan wujud kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan etika (Han et.al 21). Pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat bisa mengurangi biaya dan resiko munculnya masalah sosial dengan masyarakat yang disebabkan karena aktivitas operasional perusahaan (Batalgia et.al) Tanggung jawab sosial korporat juga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai strategi dalam manajemen sumber daya manusia (Tamm et.al 21). Apabila perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja (selanjutnya akan disingkat menjadi CSR-P) maka dijangkakan akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi ekonomi perusahaan.

Beberapa pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat diantaranya yaitu CSR-P dengan memberikan gaji dan penghargaan yang adil, memperlakukan adil kepada setiap para pekerja, mengembangkan keahlian yang dimiliki oleh para pekerja dengan memberikan latihan dan pendidikan terhadap para pekerja, memperhatikan masalah kesehatan dan keselamatan para pekerja dan memberikan fasilitas tempat bekerja yang aman dan nyaman dan lain-lain (Cavazote & Chang 2016; Mohammad et al. 2014; Hernandez et al. 2016). Namun, Indonesia dengan jumlah penduduknya kebanyakan adalah para pekerja didapati masih berhadapan dengan masalah mengenai kesejahteraan para pekerja (ILO 2015). Para pekerja di Indonesia bekerja dengan gaji yang masih rendah dalam urutan ke tiga terendah dari delapan negara di ASEAN. Selain itu, para pekerja di Indonesia juga sebagian besar bekerja dengan jam kerja melebihi 48 jam seminggu terutama pada industri manufaktur, jasa dan perdagangan (ILO 2015; Hendrastomo 2010). Jam kerja yang tinggi dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, terjadinya kecelakaan kerja dan menurunnya produktivitas para pekerja (ILO 2015). Kesehatan dan keselamatan kerja juga merupakan wujud permasalahan bagi para pekerja di Indonesia (Hendrastomo 2010). Permasalahan ini semua merupakan isu adanya masalah pelaksanaan CSR-P oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Masalah pelaksanaan CSR-P pada perusahaan di Indonesia akan di teliti dalam penelitian ini dengan meneliti pengaruhnya terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Kajian ini akan

menggunakan teori *stakeholder* sepertimana para pengkaji sebelumnya menggunakan teori *stakeholder* untuk mengkaji pengaruh CSR-P terhadap kinerja ekonomi. Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis bagaimana pengaruh pelaksanaan CSR-P terhadap kinerja ekonomi? Penelitian ini diharapkan bisa memberikan input kepada semua pihak bahwa pelaksanaan CSR-P bukan hanya merupakan suatu kewajiban saja yang harus dilaksanakan oleh perusahaan tetapi juga bisa digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan.

Penelitian sebelumnya mengenai CSR-P banyak mengkaji secara kualitatif mengenai item-item CSR-P saja. Kajian ini akan mengkaji secara empirikal mengenai pengaruh CSR-P terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Walaupun ada beberapa penelitian yang telah diteliti secara empirikal namun dalam penelitiannya mereka hanya menggunakan beberapa item CSR-P saja (Cavazote dan Chang 2016; Mohamad et al. 2014). Selanjutnya, Hernandez et al. (2016) menggunakan item CSR-P paling banyak diantara peneliti lainnya, Hernandez et al. (2016) menggunakan 18 item CSR-P dalam penelitiannya. Berbeda dengan penelitian ini yang akan menggunakan 42 item CSR-P yang dikelompokkan kedalam 4 jenis CSR-P yaitu pertama: memberikan gaji dan manfaat kesejahteraan lainnya, kedua: latihan dan pendidikan pekerja, ketiga: kesehatan dan keselamatan kerja dan terakhir, kesamaan gender, ras dan agama.

Selain meneliti mengenai CSR-P, penelitian ini juga akan meneliti dua pemboleh ubah lainnya yang dijangkakan boleh mempunyai pengaruh terhadap kinerja ekonomi syarikat iaitu *saiz* dan *leverage*. Bagian selanjutnya dalam penulisan ini yaitu: tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dan simpulan dan saran.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bagian ini akan menguraikan mengenai tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis yang akan diteliti dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh pelaksanaan CSR-P terhadap kinerja ekonomi. Bagian 2.1 akan menjelaskan mengenai teori *stakeholder* yang akan digunakan dalam penelitian ini, bagian 2.2 akan menjelaskan mengenai definisi Tanggung jawab sosial korporat dan kinerja ekonomi. Terakhir bagian 3.3 akan menjelaskan tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis mengenai pengaruh CSR-P terhadap kinerja ekonomi.

Teori *stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian yang akan meneliti mengenai pengaruh CSR-P terhadap kinerja ekonomi. Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa sebuah perusahaan dengan segala kemampuan yang dimilikinya berusaha untuk memenuhi permintaan dan tuntutan dari berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pernyataan ini dinyatakan oleh Ansoff pada tahun 1965 (Roberts 1992). Selanjutnya Tamm et al. (2010) menyatakan bahwa *Stakeholder* adalah pihak yang boleh dipengaruhi dan mempengaruhi usaha sebuah perusahaan dalam usaha mencapai tujuan.

Tanggung jawab sosial korporat dapat digunakan sebagai strategi manajemen perusahaan dalam berinteraksi dan berurusan dengan pihak *Stakeholder*. Pihak *Stakeholder* yaitu pelanggan, konsumen, pekerja, masyarakat, pemegang saham, pemerintah dan pihak berkepentingan lainnya (Tamm et al. 2010; Wang et al. 2011; Elizabeth & Uzun 2015; Long 2015; Boodoo 2016). Pihak *Stakeholder* mempunyai pengaruh penting terhadap sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan, misalnya masyarakat mempunyai pengaruh untuk menerima atau tidak menerima perusahaan untuk beroperasi dilingkungan sekitarnya. Pekerja boleh untuk memutuskan mau atau tidak mau bekerja pada perusahaan (Tamm et al. 2010). Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi pihak perusahaan untuk memperhatikan kepentingan dan tuntutan daripada pihak berkepentingan salah satunya dengan melaksanakan pelaksanaan

tanggung jawab sosial terhadap Pihak *Stakeholder* (Donaldson & Presttton 1995). Selain itu pelaksanaan tanggung jawab sosial korpoat oleh pihak perusahaan juga mempunyai tujuan untuk memenuhi permintaan ekonomi syarikat bagi tercapainya keberlangsungan dan kinerja ekonomi perusahaan (Donaldson & Presttton 1995; Cavazote & Chang 26).

Definisi tanggung jawab sosial korporat dan kinerja ekonomi

Amalan tanggung jawab sosial korporat merupakan wujud perilaku etik dan tanggung jawab moral daripada pihak perusahaan terhadap dampak sosial operasi syarikat (Mohammad et al. 2014). Perusahaan melaksanakan CSR-P untuk memenuhi kewajiban terhadap kepentingan pihak *stakeholder*. Hal ini sebagai solusi terhadap masalah sosial akibat dari kegiatan operasional perusahaan dan dalam usaha untuk mencapai kinerja ekonomi perusahaan (Tuzcu et al. 2014; Madinah et al. 2018).

Tanggung jawab sosial korporat selain merupakan wujud tanggung jawab sosial pihak perusahaan terhadap masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan lainnya juga merupakan strategi yang digunakan dalam manajemen perusahaan dalam usaha untuk mencapai tujuannya yaitu tercapainya kinerja ekonomi. Kinerja ekonomi syarikat merupakan kinerja syarikat yang dinyatakan berdasarkan pengukuran akuntansi dan pasar modal (Balbanis et al. 1998; Al-Tuwaijri et al. 2004). Kinerja ekonomi perusahaan dinyatakan berdasarkan pengukuran akuntansi diantaranya *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), produktivitas dan lain-lain dan pengukuran pasar modal yaitu *market value added* dan *market to book value* dan lain-lain (Al Tuwaijri 2004; Balbanis et al. 1998; Al Matari et al. 2015).

Kinerja ekonomi dapat dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial korporat. Beberapa dimensi tanggung jawab sosial korporat diteliti oleh para peneliti sebelumnya sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja eekonomi. Berdasarkan tinjauan litelatur, para peneliti sebelumnya kebanyakan meneliti tanggung jawab sosial korporat dalam berbagai dimensi diantaranya dimensi masyarakat, sosial, ekonomi, alam sekitar, undang-undang, etika dan lain-lain (Cavaco & Crifo 2014; Nakamura 2015; Han et al. 2016; Long 2015; Wang et al. 2011; Elizabeth & Uzun 2015; Tsoutsura 2004; Torugsa et al. 2011; Flammer 2013; Arsoy et al 2012; Mwangi & Jerotich 2013). Namun hanya beberapa penelitian saja yang membuat penelitian empirikal dengan memfokuskan penelitiannya kepada hubungan diantara tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dengan kinerja ekonomi (Cavazote & Chang 2016; Mohammad et al. 2014; Hernandez et al. 2016). Oleh karena itu penelitian ini akan meneliti secara empirikal mengenai pengaruh tanggung jawab sosial korporat terhadap kinerja ekonomi dengan memfokuskan penelitiannya terhadap tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja.

Tinjauan litelatur dan pengembangan hipotesis

CSR-P merupakan usaha perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap kepentingan dan kesejahteraan para pekerja. CSR-P dikaji dalam hubungannya terhadap kepuasan kerja, komitmen organisasi, motivasi pekerja dan terhadap kinerja perusahaan (Gaudencio et al. 2014; Tamm et al. 2015; Zientara et al. 2015; Mory et al. 2015). Para peneliti sebelumnya meneliti mengenai tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dengan menggunakan beberapa item diantaranya yaitu tanggung jawab sosial korporat terhadap pekerja dengan memberikan latihan dan pengembangan bagi para pekerja, memperhatikan masalah kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja, memperlakukan setiap pekerja dengan adil, penghargaan yang sesuai dan lain-lain (Cavazote & Chang 2016; Mohammad et al. 2014).

Pekerja sebagai salah satu pihak *stakeholder* merupakan pihak yang sensitif terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat yang melibatkan dan memberi kesan terhadap mereka. Pekerja merupakan salah satu daripada pihak berkepentingan yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat. Oleh karena itu

perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat bisa memberi manfaat yang lebih kepada para pekerja. Ini bagi menyediakan pelayanan kepada pekerja sehingga strategi perusahaan ini boleh menarik minat para pekerja yang terampil (Gaudencio et al. 2014). Oleh karena itu adalah penting bagi perusahaan untuk terus melaksanakan pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan keuntungan dan keberlangsungan jangka panjang perusahaan (Tziner et al. 2011).

Cavazote dan Chang (2016) meneliti mengenai tanggung jawab sosial korporat internal iaitu melaksanakan tanggung jawab sosial korporat terhadap para pekerja. penelitian tersebut mendapati empat item pelaksanaan tanggung jawab sosial korporat terhadap para pekerja diantaranya yaitu memberikan perhatian terhadap pendidikan pekerja, penjagaan kesehatan, berbagi keuntungan dan memberikan pensiun/pampasan, semuanya didapati mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Cavazote & Chang 2016). Hasil penelitian ini mengukuhkan lagi hasil penelitian sebelumnya bahawa kepentingan tanggung jawab sosial korporat terhadap para pekerja bukan hanya mematuhi tanggung jawab moral dan undang-undang oleh pihak perusahaan sahaja tetapi juga boleh mempunyai kesan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Cavazote & Chang 2016).

Hasil penelitian ini disokong oleh Balbanis et al. (1998) dan Mohammad et al. (2014). Balbanis et al. (1998) mendapati tanggung jawab sosial korporat terhadap posisi pekerja perempuan dalam perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya Mohammad et al. (2014) mendapati tempat kerja yang aman, gaji yang tinggi dan hubungan baik diantara para pekerja dalam kelompok kerjanya mempunyai hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, tanggung jawab sosial korporat kepada para pekerja dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai strategi dalam manajemen sumber daya manusia. Hasil penelitian mendapati strategi pelaksanaan CSR-P mempunyai kesan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Hernandez et al. 2016). Berdasarkan beberapa tinjauan litelatur tersebut yang mendapati hubungan positif diantara CSR-P dengan kinerja ekonomi maka kajian ini akan menjangkakan hipotesis H1 dan H2 :

H1: CSR-P mempunyai pengaruh positif terhadap return on asset (ROA)

H2: CSRP mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas pekerja

Selain menjangkakan pengaruh CSR-P terhadap ROA dan produktivitas pekerja, penelitian ini juga akan meneliti mengenai pengaruh *size* dan *leverage* terhadap ROA dan produktivitas. *Size* perusahaan dijangkakan boleh mempunyai pengaruh terhadap produktivitas. Para pemegang saham melihat bahawa perusahaan dengan *size* yang besar mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam membagikan keuntungan kepada para pemegang saham. Selain itu, perusahaan bersize besar juga mempunyai kemampuan untuk mendapatkan dana internal ataupun dana eksternal secara lebih mudah (Short & Keasey 1999). Ini karena perusahaan bersize besar mungkin lebih mempunyai kemampuan membayar hutang dengan lebih baik. Oleh karena itu, mereka boleh mempunyai peluang yang lebih besar dalam mendapatkan dana bagi penambahan keuangan perusahaan (Short & Keasey 1999).

Penelitian sebelumnya mendapati *size* syarikat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Short & Keasey 1999; Fooladi & Zaleha 2012). Berdasarkan tinjauan litelatur sebelumnya, penelitian ini menjangkakan *size* syarikat mempunyai hubungan positif dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan produktiviti yang diuji melalui H3 dan H4 sebagai berikut:

H3: *Size* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA

H4: *Size* perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas

Selanjutnya *ROA* dan produktivitas juga dijangkakan bisa dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* sebagai salah satu mekanisme pengawalan yang digunakan oleh para pemberi hutang (bank dan lembaga keuangan) untuk menilai kelayakan sebuah perusahaan bagi mendapatkan pinjaman dan juga bagi menilai kemampuan pihak perusahaan dalam membuat pembayaran pinjaman dan bunganya. Penelitian sebelumnya mendapati *leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Zunaidah et al. 2013). Oleh itu, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, kajian ini menjangkakan wujud hubungan positif diantara *leverage* dengan *ROA* dan produktivitas yang akan di uji dengan H5 dan H6 berikut ini:

H5: *Leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *ROA*

H6: *Leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas

METODE PENELITIAN

Bagian ini akan menguraikan mengenai metode penelitian. Bagian metode penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian desain penelitian, pemilihan sampel dan pengumpulan data, pengukuran variabel dan tehnik analisis data.

Desain penelitian

Penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh CSR-P terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen terdiri dari dua variabel yaitu *ROA* dan produktivitas pekerja. Variabel independen dalam kajian ini terdiri dari tiga variable yaitu CSR-P, *Size* dan *leverage*. CSR-P adalah variabel bebas terdiri dari 41 item pelaksanaan CSR-P yang dibentuk berdasarkan item yang sudah diteliti oleh para peneliti sebelumnya (Mohammad et al. (2014); Cavazote & Chang (2016); Balbanis et al. (1998) dan lain-lain). Sebanyak 41 item tersebut terdiri dari empat tema utama CSR-P yaitu CSR-P mengenai gaji dan kesejahteraan lainnya, pendidikan dan latihan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja dan kesamaan gender, ras dan agama. Model penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Model 1: $ROA = \beta_0 + \beta_1 \text{CSRP} + \beta_2 \text{Size} + \beta_3 \text{Leverage} + \epsilon_i$

Model 2: $\text{Produktivitas} = \beta_0 + \beta_1 \text{CSRP} + \beta_2 \text{Size} + \beta_3 \text{Leverage} + \epsilon_i$

Pemilihan sampel dan pengumpulan data

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 102 perusahaan manufaktur papan utama di Bursa Saham Indonesia untuk tahun 2015, 2016 dan 2017. Perusahaan manufaktur dipilih untuk jadi sampel dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai jumlah pekerja yang besar, operasi produksinya mengeluarkan polusi udara dan cairan sisa produksi (Zuhroh & Sukmawati 2003). Hal ini mempunyai risiko menimbulkan masalah kesihatan bagi para pekerjanya. Selain itu perusahaan manufaktur juga mempunyai risiko tingkat kecelakaan yang tinggi sehingga diperlukan pengawasan pengawalan yang lebih terhadap keselamatan kerja para pekerja (Mohammad et al. 2013).

Data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di papan utama Bursa Saham Indonesia. Data diambil dari laporan tahunan yang tersedia di web Bursa Saham Indonesia. Sebanyak 102 data laporan tahunan diambil dan akan di jadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Pengukuran variabel dan analisis data

Penelitian ini terdiri dari pemboleh ubah independen CSR-P, *ROA* dan *leverage*. Variabel dependen dalam kajian ini adalah kinerja ekonomi perusahaan yaitu *ROA* dan produktivitas pekerja. Berikut ini pengukuran variabel dalam penelitian ini :

Tabel 1. Pengukuran variabel dependen dan independen

Variabel	Pengukuran	Peneliti
Variabel dependen:		
1. <i>ROA</i>	keuntungan bersih dibagi total aset	Hirigoyen & Rehm 2015; Nakamura 2015; Cavaco et al. 2014
2. Produktivitas pekerja	pendapatan per pekerja = pendapatan bersih dibagi jumlah pekerja	Cavazote & Chang 2016
Variabel independen:		
1. <i>CSR-P</i>	Diberikan nilai 1 apabila perusahaan melaksanakan <i>CSR-P</i> dan nilai = 0 apabila tidak melaksanakan <i>CSR-P</i>	Mohammad et al. (2014) Cavazote & Chang (2016) Balbanis et al. (1998) dan lain-lain Arsoy et al. 2012
2. <i>Size</i> perusahaan	Jumlah pekerja	Aras et al. 2011; Rekker et al. 2014
3. <i>Leverage</i>	jumlah hutang dibagi total aset	

Penelitian ini akan meneliti secara empirikal pengaruh *CSR-P* terhadap *ROA* dan produktivitas pekerja. Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti pengaruh *size* perusahaan dan *leverage* terhadap *ROA* dan produktivitas pekerja. Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi berganda. Sebelum analisis regresi berganda dilaksanakan terlebih dahulu penting untuk dipastikan bahwa data bertaburan normal, data tidak *outliers* dan tidak ada masalah multikolinieritas. Apabila asumsi tersebut bias dipenuhi oleh data yang akan dikaji maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan uji regresi berganda. Sebagai langkah awal, analisis deskriptif akan dilaksanakan untuk mengetahui data bertaburan normal atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Seperti yang disampaikan sebelumnya, untuk bisa dijalankannya analisis regresi berganda harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu data bertaburan normal dan tidak *outliers* serta tidak ada masalah multikolinieritas diantara variabel independen yang diteliti.

Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini bertaburan normal bisa dilihat dari nilai *skewness* (kemencengan) dan *kurtosis* (puncak). Analisis deskriptif akan dilaksanakan untuk mengetahui nilai *skewness* dan *kurtosis*. Berikut ini hasil analisis deskriptif.:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimu m</i>	<i>Maksimu m</i>	<i>Rata- rata</i>	<i>Standar deviasi</i>	<i>skewnes s</i>	<i>Kurtosi s</i>
<i>ROA</i>	102	-37.60	64.00	5.93	11.45	.765	7.952
<i>Produktivitas</i>	102	4.65	12.10	8.68	1.04	-.961	2.880
<i>CSRP</i>	102	22	39	30.72	3.52	.137	-.472
<i>Saiz</i>	102	2.51	5.34	3.59	.71	.542	-.519
<i>Leverage</i>	102	.13	88.25	22.95	26.06	.782	-.580

Nilai *skewness* dan *kurtosis* digunakan untuk mengetahui kenormalan data yang diteliti. Hair et al. (2004) menyatakan bahwa sebaiknya nilai *skewness* dan *kurtosis* berada pada nilai diantara -1 dan 1. Nilai ini penting diperhatikan untuk mendapatkan data yang bertaburan normal. Selanjutnya Menurut Tabachnik dan Fidell (2001), untuk sampel penelitian dengan jumlah sampel yang besar (> 100 sampel) maka hal yang perlu diperhatikan (daripada taburan data) adalah nilai *skewness*. Data dalam kajian ini termasuk data dengan sampel yang besar karena sampel melebihi 100 data. Berdasarkan table 4.1, didapati nilai *skewness* dalam penelitian ini berada diantara nilai -1 dan 1. Berpandukan kepada Hair et al. (2004), nilai *skewness* dalam penelitian ini menunjukkan data yang bertaburan normal. Apabila data bertaburan normal maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada data *outliers* pada data dalam penelitian ini.

Langkah selanjutnya apabila data sudah dinyatakan bertaburan normal maka akan dibuat uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi diantara variabel independen yang diteliti. Sebuah model yang baik adalah model penelitian yang tidak wujud masalah multikolinieritas. Berikut ini hasil uji korelasi untuk melihat ada tidaknya masalah multikolinieritas diantara data yang diteliti dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil uji korelasi

	<i>CSR-P</i>	<i>Size</i>	<i>Leverage</i>
<i>CSR-P</i>	1		
<i>Size</i>	0.093	1	
<i>Leverage</i>	0.007	-0.249	1

Wujud atau tidaknya masalah multikolinieriti diantara variabel yang dikaji dapat diketahui berdasarkan nilai korelasi. Menurut Cooper dan Schidler (2001) masalah

multikolinieritas dianggap wujud apabila adanya nilai korelasi yang tinggi diantara pemboleh ubah yang diteliti yaitu melebihi 0.80. Berpandukan kepada Cooper dan Schidler (2001) dan berdasarkan Tabel 4.2 tidak didapati nilai korelasi diantara pemboleh ubah bebas yang melebihi 0.80. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas diantara pemboleh ubah yang diteliti dalam penelitian ini. Setelah dilakukan analisis deskriptif dan uji korelasi kemudian didapati data dalam penelitian ini bertaburan normal, tidak wujud data outlier dan tidak ada masalah multikolinieritas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah dibentuk dalam penelitian ini.

Uji regresi berganda akan dilakukan terhadap dua model dalam penelitian ini. Model pertama akan menguji pengaruh variabel independen terhadap ROA dan model kedua akan menguji pengaruh model independen terhadap produktivitas pekerja. Berikut ini hasil dari uji regresi berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Model 1

	<i>Koefesien</i>	<i>Nilai t</i>	<i>P</i>
<i>CSRP</i>	.179	1.802	.075
<i>Ukuran</i>	-.108	-1.054	.294
<i>Leverage</i>	-.022	-.214	.831

Adjusted R2= 3.6%

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Model 2

	<i>Koefesien</i>	<i>Nilai t</i>	<i>P</i>
<i>CSRP</i>	.202	2.055	.043
<i>Ukuran</i>	-.162	-1.590	.115
<i>Leverage</i>	-.005	-.053	.958

Adjusted R2= 3.2%

Berdasarkan hasil uji regresi berganda terhadap model 1 pada Tabel 4.3 didapati nilai Adjusted R2= 3.6%. Nilai ini menunjukkan bahwa 3.6% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel CSR-P, *size* perusahaan dan *leverage* dan selebihnya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Selain itu, berdasarkan Tabel 4.3 hasil penelitian mendapati CSR-P mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai $t = 1.802$ dan nilai $p < 0.1$ terhadap ROA. Ini bermaksud bahwa semakin tinggi pelaksanaan CSR-P oleh perusahaan maka akan semakin tinggi tahap ROA perusahaan. Sedangkan *size* perusahaan dan *leverage* didapati mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Ini bermaksud bahwa variabel *size* perusahaan yang diukur dengan jumlah pekerja dan variabel *leverage* didapati dalam penelitian ini sebagai faktor yang tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA dan produktivitas pekerja.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.4 yang menguji pengaruh CSR-P, *size* perusahaan dan *leverage* terhadap produktivitas pekerja. Hasil penelitian mendapati nilai R2 sebesar 3.2%, ini bermaksud bahwa sebesar 3.2% variabel produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel CSR-P, *size* perusahaan dan *leverage* sedangkan selebihnya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model kajian. Hasil penelitian juga mendapati CSR-P mempunyai pengaruh signifikan pada tahap $p < 0.5$ dan nilai $t = 2.005$. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR-P mempunyai pengaruh signifikan untuk meningkatkan tahap produktivitas pekerja. Semakin tinggi pelaksanaan CSR-P maka akan semakin mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas. Selanjutnya penelitian juga mendapati *size* perusahaan dan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap produktivitas. Ini menunjukkan bahwa baik *size* perusahaan maupun *leverage* bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh CSR-P, *size* dan *leverage* terhadap ROA dan produktivitas pada perusahaan manufaktur di papan utama Bursa Saham Indonesia untuk tahun 2015, 2016 dan 2017. Hasil penelitian mendapati, CSR-P mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap ROA dan produktivitas pekerja. Ini bermakna H1 dan H2 disokong. Hasil penelitian ini menyokong kajian sebelumnya mohammad et al. (2014) dan Cavazote dan Chang (2016) yang mendapati CSRP mempunyai pengaruh terhadap kinerja ekonomi. Semakin tinggi CSRP maka akan semakin tinggi kinerja ekonomi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSRP oleh pihak perusahaan bukan saja hanya untuk memenuhi kewajiban terhadap para pekerja akan tetapi juga bisa digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan. Perusahaan manufaktur sebagai perusahaan yang mempunyai karakteristik dengan jumlah pekerja yang besar, adanya polusi dan sisa produksi dari aktivitas operasionalnya serta mempunyai resiko yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja menjadikan pihak perusahaan untuk lebih memperhatikan dan melaksanakan pelaksanaan CSRP.

Selain itu, hasil penelitian juga mendapati *size* dan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan namun negatif terhadap ROA dan produktivitas. Ini bermakna H3, H4, H5 dan H6 ditolak. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa *size* yang dinyatakan dengan jumlah pekerja tidak mempunyai pengaruh terhadap peningkatan ROA dan produktivitas pekerja. Penelitian juga mendapati *leverage* mempunyai pengaruh signifikan namun negatif terhadap ROA dan produktivitas. Perusahaan manufaktur sebagai perusahaan yang biasanya mempunyai jumlah pekerja dalam jumlah yang besar didapati bahwa jumlah pekerja yang besar bukan merupakan faktor bagi meningkatkan ROA dan produktivitas pekerja. Demikian pula dengan *leverage* bukan merupakan faktor yang dapat meningkatkan ROA dan produktivitas pekerja.

Namun pelaksanaan CSR-P pada perusahaan manufaktur terbukti mempunyai pengaruh terhadap ROA dan produktivitas pekerja. Ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR-P pada perusahaan manufaktur dengan karakteristik *size* jumlah pekerja yang besar dan mempunyai resiko yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja didapati sangat efektif untuk meningkatkan ROA dan produktivitas pekerja. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan CSRP dapat digunakan sebagai solusi untuk menghindarkan timbulnya masalah dengan para pekerja akibat dari kegiatan operasional perusahaan. Pekerja akan lebih semangat dalam bekerja sehingga meningkatnya ROA dan produktivitas pekerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian kajian ini mendapati CSR-P mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap ROA dan produktivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR-P oleh perusahaan bukan sekedar hanya untuk melaksanakan kewajiban dan memperhatikan kesejahteraan para pekerja saja akan tetapi lebih dari itu yaitu dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA dan produktivitas pekerja. Oleh karena itu, hasil penelitian kajian ini dapat dijadikan input oleh pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan pelaksanaan CSR-P. Pelaksanaan CSR-P oleh pihak perusahaan dapat memenuhi hak-hak dan kesejahteraan para pekerja sehingga para pekerja ingin tetap terus bekerja di perusahaan dan semakin semangat dalam bekerja. Hal ini akan menambah nilai positif terhadap perusahaan

Selanjutnya untuk menambah semakin kuatnya pengaruh pelaksanaan CSR-P terhadap kinerja ekonomi, mungkin para peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian mengenai CSR-P dengan menambahkan faktor lain yang dijangkakan bisa mengukuhkan pengaruh CSR-P terhadap kinerja ekonomi. Ini untuk lebih menguatkan hasil penelitian ini sehingga pihak

manajemen perusahaan dan pihak lainnya semakin mendapatkan input mengenai pengaruh CSR-P terhadap kinerja ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Matari, Ebrahim Mohammed., Al-Swidi, Abdullah Kaid & Faudziah, Hanim Bt Fadzil. 2014. The measurements of firm performance's dimensions. *Asian Journal of Finance & Accounting* 6 (1): 24-49.
- Aras, Guler., Aybars, Asli., & Kutlu, Ozlem. 2011. The interaction between corporate social responsibility and value added intellectual capital: empirical evidence from Turkey. *Social Responsibility Journal*. 7 (4): 662-637.
- Arsoy, Aylin Poroy., Arabaci, Ozer & Ciftcioglu, Aydem. 2012. Corporate social responsibility and financial performance relationship: the case of Turkey. *The Journal of Accounting and Finance*. January: 159-176.
- Balabanis, George., Phillips, Hugh C & Lyal, Jonathan. 1998. Corporate social responsibility and economic performance in the top British companies: are they linked?. *European Business Review*. 98 (1): 25-44.
- Cavaco, Sandra & Crifo, Patricia. 2014. CSR and financial performance: complementarity between environmental, social and business behaviours. *Applied Economics*. 46 (27): 3323-3338.
- Cavazotte, Flavia & Chang, Nicolas Corteze. 2016. Internal corporate social responsibility and performance: a study of publicly traded companies. *BAR Rio de Janeiro*. 13 (4): 1-19.
- Cooper, Elizabeth W. & Uzun, Hatice., 2015. Corporate social responsibility and the cost of debt. *Journal of Accounting and Finance*. 15(8): 11-29.
- Donaldson, Thomas & Preston, Lee E., 1995. The stakeholder theory of the corporation: concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*. 20 (1): 65-91.
- Fauzi, Fitriya & Locke, Stuart. 2012. Board structure, ownership and firm performance: a study of New Zealand listed-firm. *Asian Academic of Management Journal of Accounting and Finance*. 2: 43-46.
- Flamer, Caroline. 2013. *Does corporate social responsibility lead to superior financial performance? A regression discontinuity approach*. Cambridge : MIT Sloan School of Management. 1-27.
- Fooladi, Masood & Zaleha, Abdul Shukor. 2012. Board of directors, audit quality and firm performance: evidence from Malaysia. *National Research & Innovation Conference for Graduate Students in Social Sciences 2012 (GS-NRIC)*, December 7-9, Mahkota Hotel, Melaka.
- Gaudencio, Pedro., Coelho, Arnaldo., & Ribeiro, Neuza. 2014. Organizational CSR practices: employees' perceptions and impact on individual performance. *International Journal of Innovation Management*. 118 (4): 1-26.
- Ghozali, Imam. 2017. *Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program AMOS 24 update Bayesian SEM*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI (2007). Available at:
- Hair Jr, Joe F., et.al. 2014. Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) an emerging tool in business research. *European Business Review*. 26 (2):106-121
- Hendrastomo, Grendi. 2010. Menakar kesejahteraan buruh: memperjuangkan kesejahteraan buruh diantara kepentingan negara dan korporasi. *Jurnal Informasi*. 16(2): 1-16.
- Hernandez, M Isabel Sanchez, at.al. 2016. The effect of internal side of social responsibility on firm competitive success in the business service industry. *Sustainability*. 8 (179):1-15.

- Hirigoyen, Gerard & Rehm, Thierry Poulain., 2015., Relationships between corporate social responsibility and financial performance : what is the causality? *Journal of Business & Management*, 4 (1): 18-43.
- International Labour Organization. 2015. *Tren Tenaga Kerja dan Sosial di Indonesia 2014-2015*. Kantor ILO untuk Indonesia.
- Long, Cuu Hoang., 2015. The impact of market orientation and corporate social responsibility on firm performance: evidence from Vietnam. *Academy of Marketing Studies Journal*. 19 (1): 265-277.
- Madinah, Dina et al., 2018. Tanggung jawab social korporat terhadap pekerja dan kinerja ekonomi: satu tinjauan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. 11(2): 177-191.
- Mohammad, Anber Abraheem Slash., Altarifi, Shadi Mahmd Mosbah., & Alafi, Khalid K., 2014. The impact of corporate social responsibility toward employees on company performance: a Jordanian study. *Interdisciplinary Journal of Contemporary research in Business*. 6 (5): 225-270.
- Mory, Linda.,Wirtz, Bernd W. & Gottel, Vincent. 2015. Corporate social responsibility strategies and their impact on employees commitment. *Journal of Strategy and Management*. 9 (2): 172-201.
- Mwangi, Cyrus Iraya & Jerotich, Oyenje Jane. 2013. The Relationship between corporate social responsibility practices and financial performance of firms in the manufacturing, construction and allied sector of the Nairobi securities exchange. *International Journal of Business, Humanities and Technology*. 3 (2): 81-90.
- Nakamura, Eri. 2015. The bidirectional CSR investment – economic performance relationship. *Journal of Global Responsibility*. 6 (1): 129-144.
- Roberts, Robin W. 1992. Determinants of corporate social responsibility disclosure: an application of stakeholders theory. *Accounting Organizations and Society*. 17(6): 596-612.
- Sanda, A., Mikailu, A. S., and Garba, T. (2005). Corporate Governance Mechanisms and Firm Financial Performance in Nigeria. AERC Research Paper 149, African Economic Research Consortium, Nairobi.
- Short, Helen & Keasy, Kevin. 1999. Managerial ownership and the performance of firms: Evidence from UK. *Journal of Corporate Finance*. 5(1): 79-101.
- Tamm, Katrin., Eamets, Raul., & Motsmees, Pille. 2010. *Relationship between corporate social responsibility and job satisfaction: the case of Baltic countries*, University of Tartu, Faculty of Economics and Business Administration.
- Torugsa, Ann Nuttaneeya & O'Donohue, Wayne. 2012. Capabilities, proactive CSR and financial performance in SMEs: empirical evidence from an Australian manufacturing industry sector. *Journal Bus Ethics*. 109 : 483-500.
- Tsoutsoura, Margarita. 2004. *Corporate social responsibility and financial performance*. California: University of California at Berkeley.
- Tuzchu, Arcan. 2014. The impact of corporate social responsibility perception on the job satisfaction and organizational commitment. *Journal of The Faculty of Economics and Administrative Sciences*. 4 (1) : 185-202.
- Tziner, Aharon., et.al. 2011. Corporate social responsibility organizational justice and job satisfaction: how do they interrelate, if at all?. *Revista de Psicologia del Trabajo y*
- Wang, Maobin., Qiu, Chin., Kong, Dongmin. 2011. Corporate social responsibility, investor behaviors, and stock market return: evidence from a natural experiment in China. *Journal of Business Ethics*. 101: 127-141.

www.globalreporting.org/NewsEventsPress/PressResources/PR280808RCA.htm

Zieantara, Piotr., et.al. 2015. Corporate social responsibility and employee attitudes: evidence from a study of Polish hotel employees. *Journal of Sustainable Tourism*. 23: 859-880.

Zuhroh, Diana & Sukmawati, I Putu Pande Heri. 2002. Analisa Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan perusahaan terhadap Reaksi Investor, Simposium Nasional Akuntansi VI IAI-KAPd, Surabaya

Zunaidah, Sulong., et.al. 2013. Managerial Ownership, leverage and audit quality impact on firm performance: evidence from the Malaysian ace market. *Accounting & Taxation*. 5(1): 59-70.

